

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

*(Studi Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang Semester Januari-Juni 2013)*

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang***



**Oleh :
PUPI WAHYUNI
13350 / 2009**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

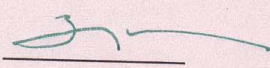
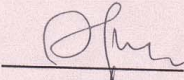
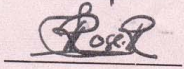
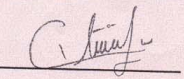
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Nama : Pupi Wahyuni
Bp/NIM : 2009/13350
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syamwil, M.Pd	
2. Sekretaris	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Rose Rahmidani, S.Pd, MM	
4. Anggota	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

Pupi Wahyuni(13350/2009) Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013.

**Pembimbing 1. Dr. Syamwil, M.Pd
 2. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, sejauh mana pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar dan sejauh mana pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah sebanyak 386 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *Probability Random Sampling* dan diperoleh total sampel sebanyak 79 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dengan pengujian hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) motivasi berprestasi dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan besar kontribusi antara motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah 0.315 atau 31,5%. (2) motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tingkat signifikansi $0,001 > \alpha = 0,05$ atau $t_{hitung} = 3,570 > t_{tabel} = 1,990$. (3) fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tingkat signifikansi $0,008 < \alpha = 0,05$ atau $t_{hitung} = 2,710 > t_{tabel} = 1,990$.

Berdasarkan penelitian ini maka disarankan untuk mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan cara meningkatkan motivasi berprestasi dengan selalu menanyakan hasil dan nilai tes agar dapat melakukan pengukuran terhadap hasil yang telah dicapai. Melengkapi alat bantu belajar untuk dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Hal ini untuk memaksimalkan lagi prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Kata kunci : Motivasi Berprestasi, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi”**. Dan syalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakninya nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pdselaku Pembimbing I, dan Ibu Elvi Rahmi S.Pd, M.Pdselaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan petunjuk-petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
4. Teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Yang teristimewa buat Almarhumah mama yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Buat kakak, adik, dan kekasih tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Prestasi Belajar.....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	12
b. Ukuran Prestasi Belajar.....	14
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	15
2. Motivasi Berprestasi.....	17
a. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	17
b. Indikator Motivasi Berprestasi.....	19
3. Fasilitas Belajar.....	21
a. Pengertian Fasilitas Belajar.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Teoritis.....	26

D. Hipotesis.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Jenis dan Sumber Data.....	33
F. Defenisi Operasional.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Ekonomi.....	49
B. Hasil Penelitian.....	51
a. Analisis Deskriptif	51
b. Analisis Inferensial.....	64
C. Pembahasan.....	72
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan Rata-Rata Hasil Belajar Mahasiswa PSPE FE UNP.....	2
2. Nilai Mutu Prestasi Belajar Mahasiswa	15
3. Arti Angka Indeks Prestasi (IP).....	15
4. Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi	30
5. Proporsi Sampel Penelitian Berdasarkan Tahun Masuk	33
6. Skala Penskroan.....	36
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	38
8. Uji Validitas.....	41
9. Tingkat Reliabilitas	42
10. Uji Reliabilitas.....	43
11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa PSPE FE UNP	52
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi Indikator Berani Mengambil Resiko	54
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi Indikator Memperhitungkan Umpan Balik Yang Segera.....	55
14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi Indikator Memperhitungkan Keberhasilan	56
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi Indikator Integral dengan tugas	58
16. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator Variabel Motivasi Berprestasi	59
17. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar dengan Indikator Alat Bantu Belajar	60
18. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar dengan Indikator Perengkapan Belajar	61
19. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar dengan Indikator Ruang Belajar	62
20. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator Variabel Fasilitas Belajar	63
21. Hasil Uji Normalitas	65
22. Hasil Uji Homogenitas	65
23. Hasil Uji Multikolinearitas	66
24. Analisis Regresi Linear Berganda	67
25. Uji F.....	68
26. Koefisien Determinasi (R)	69
27. Koefisien Determinasi (R) MB	70
28. Koefisien Determinasi (R) FB.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	81
2. Tabel Data Uji Coba dan Tabulasi Uji Coba	86
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba.....	91
4. Tabel Data Penelitiandan Tabulasi Penelitian.....	99
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	107
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	111
7. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	118
8. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	128
9. Analisis Regresi Berganda	129
10. Tabel TCR Variabel Motivasi Berprestasi	132
11. Tabel TCR Variabel Fasilitas Belajar	134
12. Tabel T	136
13. Tabel F	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap individu. Melalui belajar seseorang akan memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Seseorang juga akan mengalami berbagai perubahan dalam proses belajarnya. Perubahan-perubahan itu merupakan hasil belajar yang dapat diketahui melalui prestasi belajar siswa. Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi (PSPE), prestasi belajar dilihat dari prestasi akademik mahasiswa pada setiap akhir semester. Prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan dengan huruf setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh dosen.

Prestasi belajar mahasiswa tercermin dalam hasil evaluasi yang diperoleh mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi pelayanan yang sama dalam kegiatan belajarnya, namun prestasi akademik dalam setiap mata kuliah yang diperoleh mahasiswa berbeda-beda. Kebanyakan mahasiswa mengalami permasalahan dalam belajar seperti buruknya sikap terhadap belajar, rendahnya motivasi belajar, kurangnya konsentrasi belajar, cenderung lambat dalam mengolah bahan pelajaran, dan kurang maksimalnya pemanfaatan fasilitas belajar yang berakibat pada rendahnya prestasi akademik mahasiswa.

Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Panduan Belajar, 2004). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau

kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

Dari survei pendahuluan yang penulis lakukan, diperoleh data rata-rata indeks prestasi mahasiswa PSPE, sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Rata-Rata Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

No	Tahun Masuk	Semester Juli-Desember 2011	Semester Januari- Juni 2012
1	2009	3,18	3,16
2	2010	2,88	2,82
3	2011	3,08	2,91

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2013

Berdasarkan Tabel di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata indeks prestasi mahasiswa PSPE berfluktuasi setiap semester. Pada mahasiswa tahun masuk 2009 semester Juli-Desember 2011 rata-rata indeks prestasi mahasiswa sebesar 3,18, sedangkan pada semester Januari-Juni 2012 rata-rata indeks prestasi mahasiswa menurun menjadi 3,16. Sedangkan pada mahasiswa tahun masuk 2010 semester Juli-Desember 2011 rata-rata indeks prestasi mahasiswa sebesar 2,88, pada semester Januari-Juni 2012 sebesar 2,82, yang mana rata-rata indeks prestasi ini jauh menurun dibandingkan dengan rata-rata indeks prestasi mahasiswa pada tahun masuk 2009. Pada mahasiswa tahun masuk 2011 semester Juli-Desember rata-rata indeks prestasi mahasiswa meningkat kembali menjadi 3,08, sedangkan pada semester Januari-Juni 2012 rata-rata indeks prestasi mahasiswa kembali menurun sebesar 2,91.

Dari uraian diatas dapat diketahui prestasi belajar mahasiswa PSPE FE UNP yang dilihat dalam bentuk indeks prestasi mahasiswa mengalami penurunan dan sedikit peningkatan hampir setiap semesternya. Hal ini tentu sangat

kontras apabila dibandingkan dengan semakin tingginya aktivitas mahasiswa di kampus dan semakin lengkapnya fasilitas belajar di kampus, yang seharusnya prestasi belajar juga akan meningkat apabila faktor-faktor tersebut mendukung. Karena prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, perlu ditelusuri beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diharapkan masalah tersebut di atas dapat dipecahkan dan pada akhirnya siswa mampu meraih prestasi belajarnya dengan baik.

Menurut Dimiyati (2006:236) pada dasarnya terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini ada yang berasal dari dalam diri siswa dan ada yang berasal dari luar diri. Kondisi fisik, intelegensi, minat, bakat, motivasi berprestasi, dan keterampilan belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Sedangkan lingkungan belajar, fasilitas belajar, media, sumber pembelajaran merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Berdasarkan faktor-faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar yang telah disebutkan diatas, motivasi berprestasi dan fasilitas belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Muhibbin Syah (2007:132-139), salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi berprestasi. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitiannya Tri Wahyuni (2007) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar.

Teori motivasi berprestasi mengemukakan bahwa, manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain. Teori ini memiliki sebuah pandangan (asumsi) bahwa kebutuhan untuk berprestasi itu adalah suatu yang berbeda dan dapat dibedakan dari kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. Menurut Mc Clelland 1987 (dalam Rumiani 2006:39), “seseorang dianggap memiliki motivasi untuk berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya berprestasi lebih baik dari prestasi karya orang lain”. Ada tiga jenis kebutuhan manusia menurut Mc Clelland (dalam Thoha, 2009:236), yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk kekuasaan. Adapun karakteristik motivasi berprestasi menurut Mc. Clelland dalam Danim (2009: 38-39) adalah: Berani mengambil resiko, memperhitungkan umpan balik yang segera, memperhitungkan keberhasilan dan integral dalam tugas.

Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Adapun hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh mahasiswa sehubungan dengan motivasi berprestasi dalam belajar adalah mahasiswa berani menghadapi tugas yang menantang, berani mengajukan dan menjawab pertanyaan dikelas, menanyakan hasil tes, menanyakan hasil jawaban tes kepada

dosen, mampu memperbaiki tugas atau jawaban yang salah, menetapkan nilai yang dicapai lebih tinggi dari nilai yang sekarang, melatih mengerjakan soal walau tidak disuruh oleh dosen, tetap mengerjakan tugas walaupun mengalami kesukaran, dan belajar dengan tekun. Oleh sebab itu mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi diperkirakan mampu memperoleh prestasi belajar yang baik.

Kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang cenderung sering mengalami penurunan dan di waktu lain mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang idealnya selalu mengalami progresif atau kemajuan sehingga akan mempercepat apa yang diidamkan. Hal inilah yang belum dimiliki oleh generasi muda untuk selalu meningkatkan motivasi berprestasinya.

Muhibbin Syah (2007:132-139), menambahkan bahwa “disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut”. Fasilitas dan lingkungan belajar merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri siswa yang biasanya berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi siswa. Akan tetapi, tidak tersedianya fasilitas dan lingkungan belajar yang baik dapat menjadi masalah dan penghambat proses belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik oleh karena terabaikan ketersediaannya.

Menurut Hamalik (2003:126) “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan mempermudah terlaksananya proses belajar mengajar”. Sebelum belajar terlebih dahulu seorang mahasiswa harus menyiapkan segala

sesuatu yang dibutuhkan untuk kelancaran aktivitas belajarnya. Salah satu hal yang perlu disiapkan adalah alat-alat atau fasilitas belajar yang lengkap. Fasilitas belajar yang tidak lengkap akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, misalnya bila mahasiswa tidak memiliki alat tulis yang tidak lengkap maka ia akan berusaha untuk meminjam kepada teman-temannya sehingga membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan akan mengganggu kelancaran proses belajarnya.

Adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemeliharaan fasilitas belajar di kampus merupakan tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama. Pengadaan fasilitas belajar sangat penting bagi mahasiswa dan kurikulum pada saat itu. Selain fasilitas belajar di kampus, fasilitas belajar di rumah itu juga sangat penting, karena hal itu juga akan mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Fasilitas belajar di rumah akan menjadi faktor yang mendukung kegiatan belajar seseorang ketika ia berada di lingkungan tempat ia tinggal.

Dari beberapa faktor dan tujuan pendidikan tersebut, maka universitas perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa prasarana yang menunjang dan dapat membantu mahasiswa untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong mahasiswa untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Selain menyediakan fasilitas belajar, universitas juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dalam proses

pembelajaran sehingga mahasiswa dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan penulis dengan 10 orang mahasiswa PSPE yang penulis lakukan pada bulan Maret, motivasi berprestasi yang tinggi di dalam menempuh pendidikan itu sangat dibutuhkan oleh setiap mahasiswa guna mendapatkan prestasi belajar yang baik. Akan tetapi sebagian besar mahasiswa hanya mengandalkan aktivitas di kampus tanpa didasarkan dengan motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini terlihat dari fenomena seperti mahasiswa malas mengerjakan tugas, menerima apa adanya hasil ujian dan menganggap memang begitu kemampuan mereka, takut akan kegagalan serta jika disuruh mengerjakan tugas mereka cenderung memilih mengerjakan tugas dengan melihat hasil kepada teman yang telah menyelesaikannya terlebih dahulu. Selain itu, fenomena seperti mahasiswa takut bertanya meskipun ia tidak paham terhadap pelajaran, mahasiswa enggan menjawab pertanyaan karena takut jawabannya salah, dan mahasiswa merasa kaku dalam pembelajaran juga mengakibatkan rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Begitu pula dengan fasilitas belajar yang ada di fakultas ekonomi yang mana fasilitas belajar semakin bagus dan lengkap. Dengan kelengkapan fasilitas belajar yang ada di fakultas ekonomi seharusnya mahasiswa dapat memanfaatkannya secara baik dan maksimal sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan baik. Akan tetapi fenomena yang ada mahasiswa tidak memanfaatkan fasilitas belajar itu dengan sebaik-baiknya. Adanya penyalahgunaan fasilitas yang mengakibatkan mahasiswa tidak memanfaatkan

fasilitas belajar secara maksimal. Seperti mahasiswa cenderung menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk berkumpul dan berbicara hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan mata kuliah ataupun untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

Selain itu fasilitas belajar di rumah juga merupakan salah satu indikator yang menentukan keberhasilan prestasi belajar mahasiswa. Mengingat sebagian besar mahasiswa PSPE berasal dari luar kota Padang, fenomena ini tentu akan berpengaruh kepada keadaan fasilitas belajar mahasiswa itu sendiri. Dengan keadaan fasilitas belajar yang baik dan mencukupi tentu didukung dengan tersedianya tempat tinggal atau lingkungan dimana mereka berada. Tempat tinggal yang bersih dan lokasi tempat tinggal yang tidak terlalu jauh dari kampus juga akan mendukung keberhasilan prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Oleh sebab itu penulis memfokuskan penelitian ini kepada motivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi berdasarkan faktor-faktor tersebut. Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai motivasi berprestasi dan fasilitas belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar (IPK) mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapatnya beberapa faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa PSPE.
2. Motivasi berprestasi mahasiswa dalam perkuliahan cenderung rendah.
3. Fasilitas belajar yang dimiliki oleh mahasiswa kurang lengkap dan mahasiswa tidak memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal.
4. Indeks prestasi mahasiswa yang di bawah rata-rata atau standar permintaan dunia kerja yaitu 3,00.
5. Banyaknya mahasiswa PSPE yang kurang termotivasi untuk berprestasi dengan fasilitas belajar yang ada.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi/masalah yang telah di kemukakan diatas dan sesuai dengan kemampuan penulis, agar penulisan terarah kepada masalah yang telah di teliti maka penulis memfokuskan perhatian kepada dua faktor yaitu, motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajarmahasiswa PSPE.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di kemukakan maka penulis merumuskan masalah tentang:

1. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PSPE FE UNP?

2. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa PSPE FE UNP?
3. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PSPE FE UNP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PSPE FE UNP.
2. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa PSPE FE UNP.
3. Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PSPE FE UNP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada FE UNP.
2. Sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan bagi penulis yang diperoleh selama perkuliahan di PSPE FE UNP.
3. Bagi ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan ekonomi dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya.

4. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan, bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa PSPE.
5. Bagi lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagaipedoman dan masukan bagi lembaga terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL & HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan suatu tolak ukur untuk menentukan tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami suatu mata kuliah. Menurut Sudjana (2001:3), prestasi belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Belajar sebagai proses aktifitas yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Sedangkan menurut Syafruddin (2004:25) prestasi belajar yang diperoleh adalah prestasi belajar yang bersifat proses pada saat kegiatan belajar, misalnya penguasaan pengetahuan mengenai fakta, teori, istilah-istilah, pendapat dan lain sebagainya. Jadi, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh dari suatu proses kegiatan belajar yang terlihat dari perubahan tingkah laku.

Bloom mengungkapkan seperti yang dikutip Leslie (2006) bahwa klasifikasi hasil belajar secara garis besarnya dapat dibagi atas :

1. Ranah kognitif

Yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari delapan aspek yakni pengetahuan (know), pemahaman (comprehend), aplikasi (apply), analisis (analyze), sintesis (synthesize), evaluasi (evaluate), imajinasi (image) dan kreasi (create).

2. Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu: pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu), jawaban (aktif berpartisipasi), penilaian (menerima nilai-nilai dan setiap pada nilai tertentu), pengorganisasian (menghubungkan nilai yang dipercaya dan internalisasi (menjadikan nilai-nilai berbagai pedoman hidup).

3. Ranah psikomotor

Berkenaan dengan hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak berperilaku terdiri dari lima aspek yaitu meniru (meniru gerak), penggunaan (menggunakan konsep-konsep untuk melakukan gerak), keterampilan (melakukan gerak dengan benar), perangkaian (melakukan beberapa gerak sekaligus dengan berat) dan naturalisasi (melakukan gerak secara wajar).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan berperilaku). Pada penelitian ini prestasi belajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang harus mencakup ketiga ranah tersebut. Jadi mahasiswa tidak hanya dituntut mempunyai pengetahuan tentang materi yang ada pada program keahlian, tetapi juga mempunyai sikap dan keterampilan serta keahlian sesuai dengan program keahlian.

Selain itu, menurut Gagne (dalam Sudjana, 2002:24) ada lima macam kemampuan yang diperoleh dari Prestasi Belajar, yaitu: "(a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motorik".

Maksud dari kelima prestasi belajar tersebut adalah, informasi verbal merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan pikiran atau ide nyata dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk membedakan, mengabstraksikan suatu objek, menghubungkan beberapa konsep dan dapat menghasilkan suatu pengertian dan pemecahan persoalan. Strategi kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dan memecahkan persoalan hidupnya. Sikap adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berupa kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penelitian untuk objek tersebut. Keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dan anggota badannya secara terpadu dan terorganisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, prestasi belajar dapat diartikan suatu hasil yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar atau suatu perkuliahan dan prestasi belajar juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku seseorang, baik itu secara kognitif, afektif, maupun psikomotor dan hasil yang diperoleh dalam bentuk angka atau huruf.

b. Ukuran Prestasi Belajar

Prestasi Belajar setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar perlu diketahui, agar dapat diketahui seberapa jauh tujuan dari pendidikan itu sudah tercapai. Prestasi Belajar tersebut dapat diperoleh dengan cara

melakukan tes, baik tes secara lisan maupun tulisan. Sistem pemberian angka terhadap tes biasanya dilakukan dengan huruf A, B, C, D dan E, angka (0-10, 0-100) dan kategori kemampuan sangat baik/sangat memuaskan, baik/memuaskan, cukup/sedang, kurang dan tidak lulus.

Prestasi Belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) mahasiswa tersebut. Nilai suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan nilai mutu (NM), seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.Nilai Mutu Prestasi Belajar Mahasiswa

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81 – 100	A	4	Sangat Baik
66 – 80	B	3	Baik
56 – 65	C	2	Cukup
41 – 55	D	1	Kurang
0 – 40	E	0	Gagal

Sumber: Buku Pedoman Belajar UNP tahun 2005/2006

Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa setiap semester berkisar antara 0.00 – 4.00 dengan predikat yudisium sebagai berikut:

Tabel 3.Arti Angka Indeks Prestasi (IP)

No.	Indeks Prestasi	Yudisium
1.	3.51 – 4.00	Dengan Pujian
2.	2.76 – 3.50	Sangat Memuaskan
3.	2.00 – 2.75	Memuaskan

Sumber: Buku Pedoman Belajar UNP tahun 2005/2006

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata (2005:233) secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar:

1) Faktor yang berasal dari luar diri, yaitu:

- (a) Faktor lingkungan sosial, seperti interaksi dengan dosen/guru, staf administrasi, organisasi, teman-teman sebaya, keluarga, orang tua dan lingkungan masyarakat sekitar.
- (b) Faktor lingkungan non sosial, seperti gedung sekolah atau kuliah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang tersedia.

2) Faktor yang berasal dari dalam diri, yaitu:

- (a) Faktor fisiologi, yakni keadaan atau kondisi jasmani, seperti kesehatan indera pendengar dan penglihat yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di lokal.
- (b) Faktor psikologi, yakni keadaan yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar seseorang, seperti tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Slameto

(2010:54) mengemukakan sebagai berikut :

a) Faktor intern

(1) Faktor jasmaniah, meliputi :

- (a) Faktor kesehatan
- (b) Cacat tubuh.

(2) Faktor psikologis, meliputi :

- (a) Intelegensi
- (b) Perhatian
- (c) Minat
- (d) Bakat
- (e) Motif
- (f) Kematangan
- (g) Kesiapan.

(3) Faktor kelelahan.

b) Faktor Ekstern

(1) Faktor keluarga, meliputi :

- (a) Cara orang tua mendidik
- (b) Relasi antar anggota keluarga
- (c) Suasana rumah
- (d) Keadaan ekonomi keluarga
- (e) Pengertian orang tua
- (f) Latar belakang kebudayaan.

(2) Faktor sekolah, meliputi :

- (a) Metode mengajar
- (b) Kurikulum
- (c) Relasi guru dengan siswa
- (d) Relasi siswa dengan guru
- (e) Disiplin sekolah
- (f) Alat pelajaran
- (g) Waktu sekolah
- (h) Standar pelajaran diatas ukuran
- (i) Keadaan gedung
- (j) Metode belajar
- (k) Tugas rumah.

(3) Faktor masyarakat, meliputi :

- (a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- (b) Mass media
- (c) Teman bergaul
- (d) Bentuk kehidupan bermasyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yaitu faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri individu. Faktor-faktor tersebut dapat motivasi berprestasi dan fasilitas belajar.

2. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Suatu kehidupan seseorang akan ditemukan adanya reaksi yang berbeda terhadap berbagai tugas dan tanggung jawabnya, misalnya orang tua tertarik dengan anaknya agar sekolah yang setinggi-tingginya.

Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut (Hasibuan, 2005: 92).

Manusia pada hakekatnya memiliki kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan yang lain, hal ini dikemukakan oleh David Mc. Clelland (Thoha, 2009: 235). Mc. Clelland menyebutkan adanya *Need For Achievement* disingkat n-Ach dan motif berprestasi pada diri individu. Motif berprestasi adalah keinginan untuk berbuat sebaik mungkin tanpa banyak dipengaruhi oleh kebanggaan dan pengaruh sosial, melainkan demi kepuasan pribadinya. Sementara n-Ach adalah dorongan untuk mencapai sukses gemilang, hasil yang sebaik-baiknya menurut standar terbaik. Menurut Mc. Clelland (Thoha, 2009: 236), seseorang dianggap memiliki motivasi berprestasi jika mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu karya dan prestasi yang lebih baik dari orang lain.

Studi yang dilakukan oleh Smith dan Crany memperlihatkan bahwa motivasi berprestasi berhubungan dengan tingkat pengorbanan seseorang dalam mencapai tujuan atau ekspektasi yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, semakin besar ekspektasi yang mereka miliki, semakin tinggi pula pengorbanan yang mereka berikan (Danim, 2009:36).

Dalam penelitian ini motivasi berprestasi diartikan sebagai dorongan yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa, yakni

kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan di dalam belajar.

Penulis menyimpulkan pengertian motivasi berprestasi adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk memaksimalkan segala potensi yang dimiliki tentunya ke arah pencapaian prestasi yang tinggi melebihi prestasi masa lalu dan melebihi prestasi orang lain dengan kompetisi yang sangat ketat, disiplin dan kerja keras.

Mc Clelland (dalam Thoha, 2009:236), membedakan tiga kebutuhan pokok manusia. Ketiga kebutuhan tersebut adalah kebutuhan berprestasi, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan berkuasa. Motivasi berprestasi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu usaha yang mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan, dimana standar keunggulan ini dapat berupa kesempurnaan tugas, dapat diri sendiri atau prestasi orang lain. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi nampaknya akan memperoleh prestasi yang lebih tinggi.

b. Indikator Motivasi Berprestasi

Menurut Mc. Clelland dalam Danim (2009: 38-39) mengatakan bahwa ada sejumlah karakteristik atau indikator yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi yaitu:

- 1) Berani mengambil resiko yang moderat

Maksudnya disini dalam melakukan suatu pekerjaan dan mengambil keputusan dia akan berusaha memilih resiko yang tidak terlalu berat dan tidak pula terlalu ringan.

2) Memperhitungkan umpan balik yang segera

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya lebih menyenangi akan semua informasi mengenai hasil-hasil yang dikerjakan. Informasi tersebut merupakan umpan balik yang bisa memperbaiki prestasinya dikemudian hari. Hal ini sangat dibutuhkannya untuk memberikan penjelasan kepadanya, sehingga dia mengetahui kekurangannya yang nantinya bisa diperbaiki untuk peningkatan prestasi berikutnya.

3) Memperhitungkan keberhasilan secara teliti

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi hanya memperhitungkan keberhasilan bukan hanya penghargaan atau materi saja. Dia lebih puas pada nilai *instrinsik* dari tugas yang dibebankan kepadanya sehingga menimbulkan prestasi dengan tidak mengharapkn hadiah, materi dan penghargaan lainnya.

4) Integral/ padu dalam tugas

Orang yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung menyatu dengan tugasnya sampai ia benar-benar berhasil secara gemilang. Hal ini berarti bahwa ia kan bertekad menacapai tujuan yang telah dipilihnya dengan hati bulat.

3. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Indonesia, 2001: 314). Menurut Muhroji dkk (2004:49) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

Fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat membantu dan memudahkan terlaksananya proses belajar. Dalam belajar siswa harus memiliki fasilitas belajar untuk mendukung terciptanya hasil belajar yang baik. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang disediakan sekolah dan orang tua di rumah. Untuk kegiatan belajar di sekolah disediakan berbagai fasilitas yang sesuai dengan mata pelajaran. Sementara orang tua menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar anak di rumah masing-masing.

Mulyasa (2004:50) menyatakan bahwa

Diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai baik secara kuantitatif, kualitatif maupun relevan sesuai dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai pelajar.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak yang dapat mempermudah, memperlancar,

mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Sebagai tempat proses belajar mengajar, sekolah harus didukung dengan sarana dan prasarana sekolah yang digunakan dalam proses pendidikan seperti ruang belajar yang nyaman, perpustakaan yang dapat menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan, media yang tepat, dan laboratorium yang lengkap. Sehubungan dengan hal tersebut maka pengadaan sarana dan prasarana sekolah perlu diperhatikan agar siswa merasa diperhatikan dan dapat belajar dengan tenang.

Fasilitas belajar yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya memadai dalam segi jumlah dan kualitas saja tetapi juga harus sesuai dengan kebutuhan dan dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Selanjutnya Hamalik (2003:126) menambahkan “ada tiga fasilitas belajar yang perlu mendapatkan perhatian kita, yakni alat bantu belajar, perlengkapan belajar dan ruangan belajar”. Jadi, fasilitas belajar tersebut bermacam-macam bentuknya, diantaranya: alat bantu belajar, perlengkapan belajar dan ruangan belajar.

1) Alat bantu belajar

Alat bantu belajar berfungsi membantu siswa belajar guna meningkatkan efisiensi belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hasil belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (2003:127) “tiap kegiatan belajar dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui materi yang perlu dipelajari dan kegiatan belajar itu lebih lancar dilakukan

bila mempergunakan alat bantu belajar yang serasi”. Alat bantu belajar banyak macam ragamnya antara lain buku-buku, gambar, bagan dan slide yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2003:128) tentang beberapa alat bantu belajar yang perlu dimiliki oleh mahasiswa yaitu:

- a) Buku-buku yang lengkap yang diwajibkan oleh dosen mata kuliah, baik buku pokok, buku pelengkap, maupun buku penunjang.
- b) Slide dan filmstrip yang digunakan oleh dosen dalam menyajikan materi kuliah. Materi yang terkandung di dalamnya tersusun dalam satuan-satuan yang cukup jelas.
- c) Buku-buku dan bahan cetakan yang disediakan di perpustakaan.

2) Perlengkapan belajar

Alat bantu belajar dan perlengkapan belajar pada dasarnya sama, yakni membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar. Perbedaannya menurut Hamalik (2003:131) “alat bantu belajar berfungsi sebagai media yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam proses belajar, sedangkan perlengkapan berfungsi menunjang perbuatan atau tindakan belajar dalam arti agar mahasiswa dapat melakukan perbuatan belajar”. Perlengkapan belajar yang perlu dimiliki mahasiswa yaitu alat tulis, buku agenda dan catatan, papan tulis, komputer, dan kalkulator. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (2003:130) “banyak perlengkapan yang dibutuhkan agar kita dapat melakukan perbuatan belajar, yaitu alat tulis, buku catatan

dan agenda, papan tulis komputer, kalkulator, meja dan kursi, dan sebagainya”.

3) Ruang belajar

Ruang belajar merupakan salah satu unsur penunjang kegiatan belajar yang efektif karena menjadi suatu lingkungan yang berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Jika lingkungan belajar yang disediakan dalam ruang belajar cukup menyenangkan, maka motivasi yang mendorong kegiatan belajar akan meningkat. Sebaliknya, jika ruang belajar menyediakan lingkungan belajar yang kurang atau tidak menyenangkan, maka kegiatan belajar juga kurang teransang, dan hasil kurang memuaskan. Itulah sebabnya pengadaan ruang belajar yang nyaman dan menyenangkan perlu diperhatikan dengan seksama.

Dalam kenyataan sehari-hari, tidak semua mahasiswa mampu memiliki ruang belajar yang nyaman karena mungkin tempat yang tersedia agak terbatas. Menurut Hamalik (2003:133) ada beberapa syarat ruang belajar yang ideal bagi mahasiswa yaitu:

- a) Dilihat dari kepentingan studi, memilih ruang yang cukup cahaya dan pertukaran udara merupakan prasyarat yang perlu mendapat perhatian.
- b) Hendaknya diupayakan agar mahasiswa tidak menempati ruang belajar yang berdekatan dengan hiruk-pikuknya jalan raya atau keramaian kota karena hal itu akan mengganggu konsentrasi belajar

- c) Memelihara ruang belajar agar tetap bersih
- d) Letak ruang belajar tentunya di rumah yang berada dalam lingkungan yang aman dan tertib.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah :

1. Putriaji Hendikawati (Jurnal Pendidikan) (2009) dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.” Menyatakan: lingkungan keluarga, partisipasi dalam organisasi, motivasi belajar dan komunikasi interpersonal dengan dosen mempengaruhi prestasi belajar. Persamaannya dengan peneliti adalah sama-sama melihat apa yang mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah variabel-variabel yang mempengaruhi, tempat penelitiannya, populasi dan sampel yang digunakan. Peneliti menggunakan batas ketelitian sampel sebesar 5% sedangkan peneliti sebelumnya 10%. Selain itu perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu banyak variabel yang diteliti oleh penelitian terdahulu. Sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya meneliti variabel motivasi berprestasi dan variabel fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.
2. Abdul Aziz (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi Dalam Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok .” Menyatakan:

terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dalam belajar terhadap hasil belajar. Persamaannya dengan peneliti adalah sama-sama melihat apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar atau prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu tidak meneliti fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar .

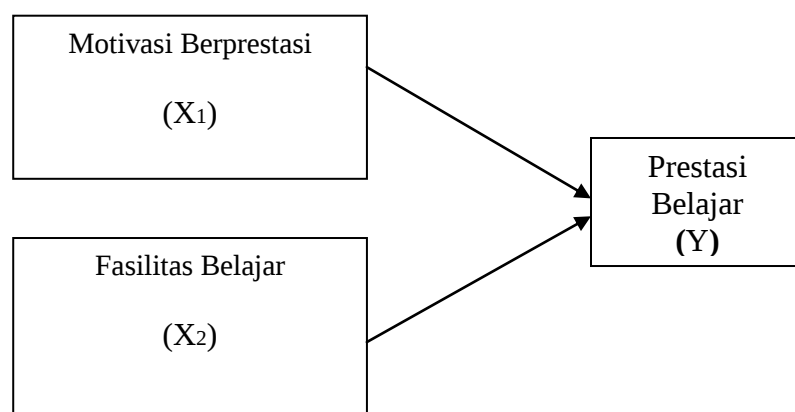
3. Nirmala Destikha (2012) dengan judul: “Pengaruh Fasilitas belajar, Motivasi belajar Ekonomi Dan Keterampilan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS Di SMA Negeri Padang Panjang.” Menyatakan: fasilitas belajar, motivasi belajar ekonomi dan keterampilan belajar berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Persamaannya dengan peneliti adalah sama-sama melihat apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar atau prestasi belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu meneliti variabel keterampilan belajar, sedangkan pada penelitian ini variabel keterampilan belajar tidak termasuk dalam variabel penelitian akan tetapi peneliti meneliti variabel motivasi berprestasi.

C. Kerangka Teoritis

Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah motivasi berprestasi dan fasilitas belajar. Motivasi berprestasi dapat menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karier anak. Seseorang yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi akan

mampu untuk menciptakan semangat belajar yang tinggi pula dan ini tentu akan berpengaruh pada prestasi belajar orang tersebut. Begitupun dengan fasilitas belajar, hal ini juga di nilai mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, dengan adanya fasilitas belajar dengan segala kelengkapan fasilitas tersebut ini akan mempengaruhi motivasi seseorang untuk berprestasi sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar.1

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandalkan benar untuk sementara waktu dan sampai keadaan sebenarnya terbukti melalui data yang dikumpulkan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi belajar (X₁) dan fasilitas belajar (X₂) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi (X_1) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian maka dapat disimpulkan variabel motivasi berprestasi (X_1) memiliki skor rata-rata 3,62 dengan TCR 72,34%, hal ini mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa dalam belajar adalah baik. Variabel frekuensi fasilitas belajar (X_2) memiliki skor rata-rata 3,76 dengan TCR 75,11%, hal ini mengindikasikan bahwa frekuensi fasilitas belajar adalah baik. Dan variabel prestasi belajar (Y) memiliki nilai rata-rata 3,21 hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi berada pada kategori sangat memuaskan. Selanjutnya disimpulkan mengenai hipotesis penelitian:

1. Dari temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel motivasi berprestasi dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2009, 2010, dan 2011 dengan $F_{hitung} 18,901 > F_{tabel} 3,092$ $sig 0,000 < 0,05$ dengan tingkat sumbangan antar kedua variabel adalah sebesar 31,5% dan sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Artinya semakin baik motivasi berprestasi dan semakin tersedianya fasilitas belajar bagi

mahasiswa, maka semakin baik prestasi belajar yang akan diperoleh mahasiswa. Dengan adanya motivasi berprestasi dan fasilitas belajar seharusnya mahasiswa lebih dapat mencapai prestasi belajar yang baik dalam proses pembelajaran.

2. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP, dengan tingkat signifikan $0.001 < \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 3,570 > t_{tabel} = 1,990$. Hal ini berarti semakin baik dan positif motivasi berprestasi mahasiswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik prestasi belajar yang akan diperoleh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.
3. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP dengan tingkat signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,710 > t_{tabel} = 1,990$. Hal ini berarti semakin baik dan positif fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswapemanfaatan fasilitas belajar tersebut maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar dengan cara meningkatkan motivasi berprestasi dengan memperhitungkan umpan balik yang segera. Mahasiswa harus selalu menanyakan hasil dan nilai tes agar dapat melakukan pengukuran terhadap hasil yang telah dicapai. Selain itu mahasiswa harus meningkatkan pemahaman materi agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Karena berdasarkan penelitian dan wawancara yang penulis lakukan serta dukungan dari teori-teori yang berkaitan, motivasi berprestasi banyak memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar.
2. Kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi agar lebih melengkapi fasilitas belajar. Dengan melengkapi alat bantu belajar dan juga memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono M, 2001, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesinda.
- Hasibuan Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 1996. *Organisasi dan motivasi dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hendikawati, Putriaji. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik*. *Jurnal Pendidikan*
- _____. 2004. *Panduan Akademik Mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP
- Irawan, Prasetyo. 2000. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Kosep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Leslie, Owen Wilson. 2006. News blooms in established fields: four domains of learning and doing. Diambil pada tanggal 1 mei 2013 dari : <http://goliath.ecnext.com/coms2/qi0199-5400788/new-blooms-in-established-fields.html>
- Muhroji, dkk. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Muhibin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.